

JANGAN ADA HOAKS DI ANTARA KITA



Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum. (Matius 12:36-37)

Dalam zaman era milenial saat ini, ketergantungan terhadap informasi semakin menjadi. Kebutuhan informasi sudah menjadi kebutuhan utama di dalam segala bidang yang ada, mulai dari informasi sederhana sampai kepada informasi tingkat negara. Bersyukur dengan adanya teknologi internet maka informasi dengan sangat cepat sekali bisa diterima oleh banyak orang. Setiap orang bisa mengakses informasi apa saja melalui sistem *daring* (dalam jaringan/ *online*). Dengan kemudahan-kemudahan ini, muncul pula orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan kabar bohong atau hoaks.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, hoaks berarti informasi bohong atau berita tidak bersumber. Hoaks adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya yang bertujuan untuk menyesatkan banyak orang. Kita sebagai orang percaya hendaknya menghindari hoaks.

Mengapa kita harus menghindari hoaks?

1. Setiap perkataan sia-sia harus dipertanggungjawabkan nanti

Hoaks termasuk di dalam perkataan sia-sia dan Tuhan Yesus sudah berkata bahwa setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkan pada hari penghakiman. Perkataan tidak hanya keluar dari mulut saja tetapi juga muncul dari jari-jari saat kita menulis sesuatu di media sosial. Hendaknya kita bijaksana dalam mengeluarkan perkataan.

Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. (Matius 12:36)

2. Perkataan mempengaruhi hidup kita

Sadar atau tidak hoaks bisa mengakibatkan hal-hal yang merugikan bahkan menghancurkan. Di zaman maraknya media sosial saat ini, hoaks dapat mudah dengan cepat menyebar dan dalam hitungan menit bisa mempengaruhi/ menyesatkan banyak orang. Tidak hanya hidup orang lain namun perkataan kita juga dapat mempengaruhi hidup kita. Alkitab menyatakan bahwa kita bisa dibenarkan atau dihukum berdasarkan perkataan kita. Jika kita ingin melihat hari-hari baik ke depan maka kita wajib menjaga perkataan kita.

Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum. (Matius 12:37)

Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu. (1 Petrus 3:10)

Tips mengidentifikasi berita hoaks (disarikan dari situs resmi Kominfo RI):

1. Hati-hati dengan judul yang provoaktif yang mengajak untuk melakukan sesuatu.
2. Cermati alamat situs atau pengirimnya. Yang patut dicermati apakah dari institusi/ sumber yang resmi atau tidak. Hindari percaya jika dari website atau blog gratisan.
3. Periksa fakta. Dari mana berita berasal dan sumbernya.
4. Cek keaslian foto. Saat ini *Google* bisa mencari data dengan memasukkan foto.
5. Ikut serta grup diskusi anti hoaks.

ACTION:

- Ingatkan para anggota cool untuk tidak dengan mudah mempercayai berita yang tersebar di media sosial tanpa lebih dulu menyelidiki keabsahan berita tersebut.
- Jauhi keterlibatan di dalam hoaks dengan cara menyaring informasi yang diterima dan tidak dengan mudah meneruskannya. Cek dahulu kebenarannya.